



► LIBUR LEBARAN

## Pemkot Jogja Siapkan Tim Responsif Aduan Pariwisata

Yosef Leon, Sirojul Khafid,  
& Herlambang Jati Kusumo  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja membentuk Tim Penanganan Aduan dan Informasi Pariwisata untuk menampung keluhan dan layanan wisata yang belum optimal di wilayah setempat. Tim ini nanti disiapkan di sepanjang kawasan Malioboro dalam menghadapi libur Lebaran.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyampaikan pembentukan tim ini sebagai komitmen bersama dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada para wisatawan. Kehadiran tim

ini diharapkan menjadi salah satu hal dalam pencegahan di bidang pariwisata.

"Tim ini terdiri dari 14 organisasi perangkat daerah [OPD] dan 14 kemitraan yang ada di Kota Jogja," katanya saat memimpin Apel Siaga TNI/Polri di halaman Stadion Mandala Krida, Jumat (22/4).

Haryadi meminta kepada petugas untuk responsif dalam melayani aduan wisatawan. Di sisi lain ia juga meminta kepada wisatawan dan pengunjung agar senantiasa bersama-sama menjaga Kota Jogja tetap aman, nyaman, tertib dan kondusif selama masa libur Lebaran nanti.

► Halaman 10



Harian Jogja/Yosef Leon

**Acara peluncuran** Tim Penanganan Aduan dan Informasi Pariwisata saat Apel Siaga TNI/Polri di halaman Stadion Mandala Krida, Jumat (22/4).

### Pemkot Jogja...

"Silakan berkunjung dan kami pastikan Jogja aman dan siap menyambut wisatawan," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menyebut Pemkot akan menempatkan Tim Penanganan Aduan dan Informasi Pariwisata di seputar kawasan strategis. Akan ada posko utama yang dihadirkan di tiga titik yaitu di kawasan Titik Nol KM, Malioboro, dan Tugu Jogja. "Nanti akan aktif mulai tanggal 3 sampai 7 Mei," ujarnya.

Menurut dia, tim nantinya bekerja semaksimal mungkin. Setelah mendapat aduan mengenai layanan yang kurang optimal terlebih *nuthuk* harga dan merugikan wisatawan. Tim akan menelusuri dan merunut peristiwa yang terjadi. Dari hasil pemeriksaan, tim akan memberikan tindakan yang tepat kepada pelaku usaha dan pihak lain yang melanggar aturan. "Sehingga nantinya wisatawan kami harapkan bisa langsung mengadu ke posko jika mendapat pelayanan dan perlakuan yang kurang nyaman saat berwisata," jelasnya.

### Pusat Perbelanjaan

Sementara itu, memasuki H-10 Idulfitri, belum ada lonjakan signifikan di Pasar Beringharjo. Menurut Lurah Pasar Beringharjo, Udiyitno, keramaian atau tingkat kunjungan masih seperti biasa. "Masih seperti biasanya, belum ada lonjakan pengunjung pasar yang di sisi timur," kata Udiyitno, Jumat.

Hal yang tidak jauh berbeda juga terjadi di Pasar Beringharjo sisi Barat. Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Bintoro, mengatakan kawasan toko batik justru sangat sepi pembeli. "Untuk Beringharjo sisi Barat, di bagian pakaian batik sepi banget. Tapi kalau pakaian muslim dan pakaian sehari-hari seperti kaus, kemeja, jeans, itu yang ramai," kata Bintoro.

Untuk kawasan toko batik, peningkatan pengunjung diprediksi mulai H+1 Idulfitri. "H+1 sampai sepekan ke depan itu ramai sekali, itu perkiraan saya," katanya.

Adapun, kunjungan orang ke mal di DIY semakin meningkat dari waktu ke waktu menjelang Lebaran. Puncak kunjungan diperkirakan akan terjadi pekan depan. Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) DIY, Surya Ananta, mengatakan animo masyarakat berkunjung ke mal sudah terlihat mulai ada peningkatan beberapa waktu terakhir. "Awal Ramadan belum begitu ramai, kemudian secara gradual mulai satu sepan, 10 hari setelahnya ada peningkatan," ucap Ananta.

Dikatakan Ananta untuk kenaikan jumlah kunjungan dalam beberapa waktu terakhir, terlihat ketika menjelang masuk waktu berbuka. "Saat ini masih ramai untuk F&B, sebagai daya dorong juga untuk fesyennya ada dampaknya. Perkiraan untuk kembali meningkat nanti pada pekan depan, Rabu Kamis itu untuk fesyennya," ucapnya.

Ananta memperkirakan untuk awal pekan depan dimungkinkan masih banyak didominasi kunjungan dari masyarakat DIY dan sekitarnya, seperti Semarang, Solo, Magelang. Berbeda ketika mendekati hari libur dan cuti Lebaran, diperkirakan akan mulai banyak kunjungan dari luar kota, seperti Jakarta, Surabaya, Bandung.

Berbagai promo pun telah disiapkan masing-masing mal. Termasuk menurut General Manager Plaza Ambarrukmo itu, Plaza Ambarrukmo juga telah menyiapkan berbagai promo. "Masing-masing mal sudah menyiapkan promo pastinya. Kemudian proses, setiap mal sudah siap," ucapnya.

Dia mengatakan pada masa Ramadan ini peningkatan pengunjung sudah mencapai 20%-30%. Sementara pada masa puncak nanti, diperkirakan peningkatan bisa mencapai 50%-60% dari hari biasa. "Ya tahun ini memang menjadi angin segar, setelah sebelumnya terdampak pandemi Covid-19," ucapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 08 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005